

# **PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DI WADUK GONDANG KARANGANYAR**

**Fajar Eko Yulianto**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta  
fajarekoyuliantomb14@gmail.com

**Danarti Karsono**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta  
danartikarsono@yahoo.com

**Tri Hartanto**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta  
tri.hartanto@lecture.utp.ac.id

## **Abstrak**

Kabupaten Karanganyar terdapat Waduk Gondang yang berfungsi utamanya untuk irigasi persawahan di sekitar kecamatan kerjo .Waduk Gondang selain untuk fungsi irigasi juga difungsikan sebagai pertambakan dan fungsi pariwisata .Namun fasilitas pariwisata belum tertata. Waduk Gondang sangat berpotensi karena lokasinya yang dekat dengan pusat pemerintahan Karanganyar serta di sekitar wilayah Waduk Gondang juga merupakan tempat petani menanam buah. Di era sekarang dengan adanya kegiatan yang banyak berada dirumah akan menimbulkan kebosanan ,sehingga waduk dianggap bisa memberikan media untuk merelaksasi diri dengan kebiasaan di era sekarang dengan banyaknya komunitas sepeda, mancing dan lainnya. Selain sebagai media untuk rekreasi waduk dan sekitarnya dapat menjadi media dan pengenalan dalam segi pariwisata guna mendukung ekonomi dan juga bisa menjadi area untuk penelitian dan pembelajaran luar ruang.

**Kata kunci:** Waduk, Wisata, Pengembangan

## **Abstract**

Karanganyar Regency has a Gondang Reservoir whose main function is to irrigate rice fields around the Kerjo sub-district. The Gondang Reservoir is not only used for irrigation but also functions as aquaculture and tourism functions. However, tourism facilities are not yet organized. The Gondang Reservoir has great potential because of its location close to the Karanganyar government center and around the Gondang Reservoir area which is also a place for farmers to grow fruit. In the current era with many activities at home, it will cause boredom, so that reservoirs are considered to be able to provide a medium to relax themselves with habits in the current era with many bicycle communities, fishing and others. Apart from being a medium for recreation, the reservoir and its surroundings can be a medium and introduction in terms of tourism to support the economy and can also be an area for research and outdoor learning.

**Keywords:** Reservoir, Tour, Development

## I. PENDAHULUAN

Kabupaten Karanganyar adalah salah satu kabupaten yang berada di kawasan karisidenan Surakarta yang memiliki potensi wisata yang cukup besar, baik yang sudah berkembang maupun yang masih dalam binaan. Di Kabupaten Karanganyar, sector pariwisata tersebut menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang sangat penting, sehingga terus diupayakan pengembangannya, mengingat potensi yang ada masih mungkin untuk terus di tingkatkan. Letak pusat kota karanganyar khususnya yang berada di tengah wilayah yaitu Kecamatan Karanganyar. Dengan posisinya yang di tengah menyebabkan pertumbuhan dalam berbagai sektor semakin meningkat khususnya manusia yang menghuni wilayah sekitar kecamatan karanganyar semakin meningkat.

Waduk adalah kolam penyimpanan atau pembendungan sungai yang bertujuan untuk menyimpan air. Waduk dapat dibangun di lembah sungai pada saat pembangunan sebuah bendungan atau penggalian tanah atau teknik konstruksi konvensional seperti pembuatan tembok atau menuang beton. karena pembangunan waduk sering kali bisa memenuhi kebutuhan ataupun fasilitas tempat rekreasi banyak dimanfaatkan masyarakat sekitar sebagai pemancingan, berdagang, dan juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana tempat wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri.

Di kecamatan Kerjo terdapat Waduk Gondang yang berfungsi utamanya untuk irigasi persawahan di sekitar kecamatan kerjo .Waduk Gondang selain untuk fungsi irigasi juga

difungsikan sebagai pertambakan dan fungsi pariwisata .Namun fasilitas pariwisata belum terta dan belum dapat diakses dengan mudah oleh para wisatawan. Potensi wisata di Waduk Gondang sangat berpotensi karena lokasinya yang dekat dengan pusat pemerintahan Karanganyar serta di sekitar wilayah Waduk Gondang juga merupakan tempat petani menanam buah. di era sekarang dengan adanya kegiatan yang banyak berada dirumah akan menimbulkan kebosanan ,sehingga waduk dianggap bisa memberikan media untuk merelaksasi diri dengan kebiasaan di era sekarang dengan banyaknya komunitas sepeda, mancing dan lainnya. Selain sebagai media untuk rekreasi waduk dan sekitarnya dapat menjadi media dan pengenalan dalam segi pariwisata guna mendukung ekonomi dan juga bisa menjadi area untuk penelitian dan pembelajaran luar ruang.

Untuk itu pengembangan kawasan wisata Waduk Gondang sangat diperlukan agar wisata berkembang dan menjadi pendapatan bagi masyarakat maupun pihak pemerintah. Merawat dan mengembangkan kawasan Waduk Gondang juga adalah upaya melestarikan keindahan alam di sekitar waduk pada sektor pariwisata, perikanan dan pertanian.

Berdasarkan permasalahan di atas, baik tuntutan manusia,kebutuhan rekreasi,gaya hidup, dan tempat pendidikan luar ruang maka keberadaan Pengembangan Kawasan Wisata Di Waduk Gondang Karanganyar, merupakan salah satu alternatif pilihan fasilitas yang cukup untuk memenuhi tuntutan kebutuhan saat ini dan dapat

sebagai pendapatan bagi masyarakat daerah waduk gondang..Dalam hal ini baik kualitas fisik bangunan yang menarik,letak yang staregis, dan fasilitas penunjang yang lengkap.

## II. METODE PENELITIAN

Macam metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif analisis-sintesis yaitu mendiskriptifkan Pengembangan Kawasan Wisata Di Waduk Gondang Karanganyar, secara tidak terukur (kualitatif), selanjutnya menguraikan ke dalam bagian-bagiannya untuk dikaji masing-masing dan dicari keterkaitannya (analisis), hasil pembahasannya dipadukan (sintesis) sebagai konsep perencanaan dan perancangan wadah kegiatan dimaksud. Adapun prosesnya berupa,

1. Pengumpulan data, yaitu pengumpulan data-data sekunder untuk bekal survey lapangan guna menghasilkan data primer dan eksplorasi data sekunder melalui literatur dan wawancara.
2. Kompilasi data, yaitu menyusun, memilah-milah dan mengklarifikasikan data kedalam bagian-bagian yang relevan.
3. Analisis data, yaitu pengkajian data dan informasi yang didapatkan dengan pencarian data yang akan digunakan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.
4. Sintesis, yaitu menggabungkan hasil analisis data ke dalam konsep perencanaan dan perancangan Tugas Akhir yang akan dilanjutkan dalam tahap studio Tugas Akhir.

## III. LANDASAN TEORI

### A. Waduk

Menurut Eka Apridayanti (2008). Waduk merupakan salah satu contoh perairan tawar buatan yang dibuat dengan cara membendung sungai tertentu dengan berbagai tujuan yaitu sebagai pencegah banjir, pembangkit tenaga listrik, pensuplai air bagi kebutuhan irigasi pertanian, untuk kegiatan perikanan baik perikanan tangkap maupun budidaya karamba, dan bahkan untuk kegiatan pariwisata. Dengan demikian keberadaan waduk telah memberikan manfaat sendiri bagi masyarakat di sekitarnya. Waduk mempunyai karakteristik yang berbeda dengan badan air lainnya. Waduk menerima masukan air secara terus menerus dari sungai yang mengalirinya.

### B. Wisata

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah : “Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara”

Menurut Suwantoro (2004:2), istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.

### C. Pengembangan

Menurut Hasibuan (2011:68) Pengembangan (Development) adalah fungsi operasional kedua dari manajemen Personalia, pengembangan pegawai perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik, harus lebih dahulu ditetapkan suatu program pengembangan pegawai.

### D. Pengembangan pariwisata

Menurut Barreto dan Giantari (2015:34) Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

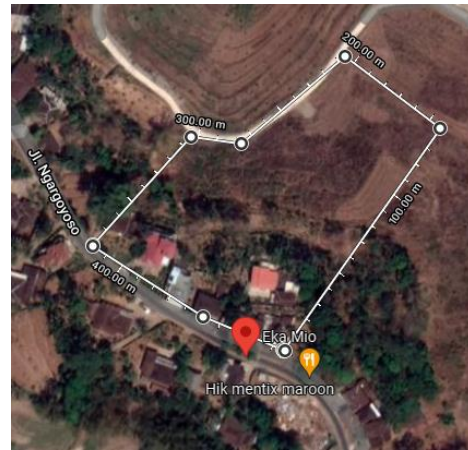
## IV. ANALISIS DAN HASIL

### A. Analisis Tapak

#### a. Tapak

Dasar Pertimbangan Pemilihan Tapak

1. Keadaan Lingkungan Tapak strategis dan luasan tapak memadai dalam pengembangan kawasan wisata.
2. Akses Lokasi mudah dijangkau
3. Kondisi tapak yang mendukung seperti kontur tanah, potensi alam yang masih terjaga



Gambar. 1. Lokasi Tapak  
Sumber : Google Maps

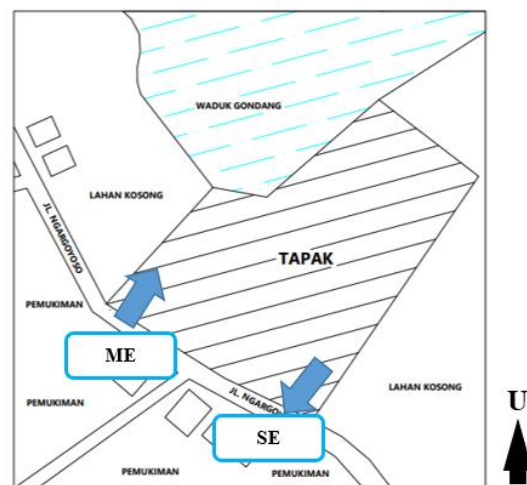
Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut :

- a) Terletak di sebelah Barat Jl. Ngargoyoso, Jenggrik, Ganten, Kerjo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57793
- b) Lahan kosong
- c) Luas lahan  $\pm 17.000 \text{ m}^2$
- d) Akses mudah dari jalan Ngargoyoso - Kerjo
- e) Lokasi tapak strategis

#### b. Pencapaian

Dasar pertimbangan yang di perlukan adalah sebagai berikut :

1. Arah datang pengunjung yang baik,
2. Tata letak yang memiliki keamanan pengunjung yang datang maupun keluar

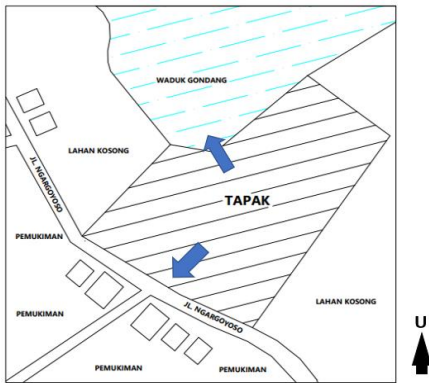


Gambar. 2. Hasil Pencapaian Tapak  
Sumber : Penulis , 2021

c. *Orientasi*

Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut :

1. Menonjolkan pengenalan tampak bangunan
2. Menghadap ke arah dengan intensitas tinggi
3. Mengarahkan pengunjung menuju entrance bangunan secara efektif

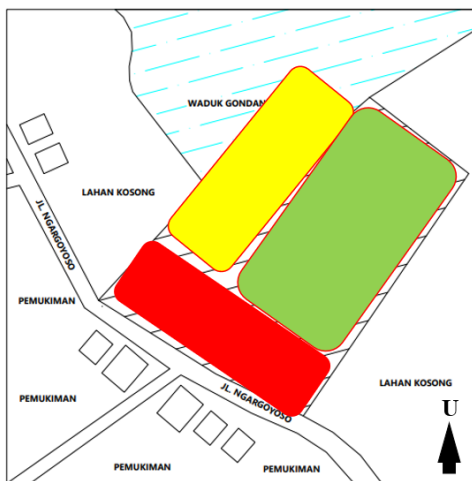


Gambar, 3. Hasil Orientasi Bangunan  
Sumber : Penulis, 2022

d. *Kebisingan*

Analisis yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Intensitas sumber bising.
2. Jenis kebisingan.
3. Antisipasi kebisingan.



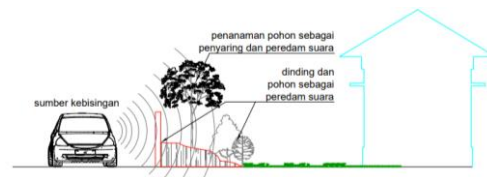
Gambar, 4. Hasil Analisis Kebisingan  
Sumber : Penulis, 2022

Keterangan:

1. Zona Merah yaitu zona dengan tingkat kebisingan tinggi, digunakan untuk ruang-

ruang dengan tingkat kebisingan tinggi, contoh tempat parkir.

2. Zona Kuning yaitu zona dengan tingkat kebisingan sedang, digunakan untuk kawasan kuliner dan pasar buah.
3. Zona Hijau yaitu zona dengan tingkat kebisingan rendah, digunakan untuk ruang-ruang dengan kebisingan rendah. Contoh: taman, waterboom mini, dan fasilitas lainnya.



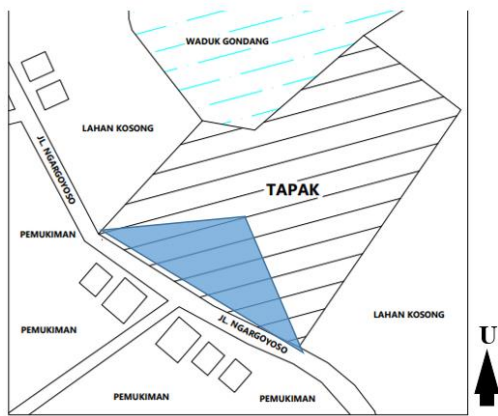
Gambar, 5. Antisipasi Kebisingan  
Sumber : Penulis, 2022

e. *Titik tangkap*

Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut.

1. Intensitas penggunaan dan pengguna jalan terbanyak.
2. Area titik tangkap terbesar dimanfaatkan untuk penempatan point of interest bangunan dan pengenalan terhadap fungsi bangunan.
3. Besarnya sudut pandang
  - a) Pejalan kaki 60 pandangan saat lurus ke depan
  - b) Kendaraan roda dua 45 kecepatan 40km/jam
  - c) Kendaraan roda empat 30 kecepatan 40km/jam

Area di blok biru tersebut dapat menjadi area point of interest bangunan pada tapak tersebut.

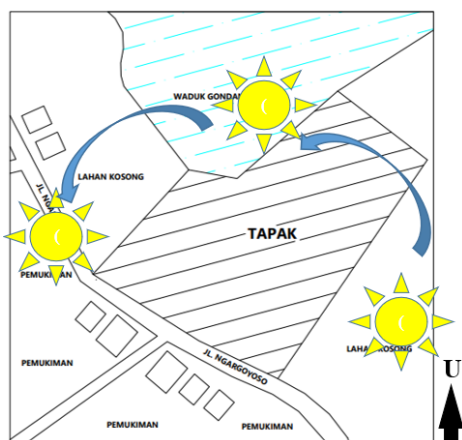


Gambar, 6. Hasil Analisis Titik Tangkap  
Sumber : Penulis, 2022

#### f. Matahari

Dengan dasar pertimbangan sebagai berikut :

1. Memanfaatkan sinar matahari yang tidak langsung/sinar pantul agar tidak silau
2. Menghindari sinar matahari yang berlebihan.
3. Memanfaatkan sinar matahari yang cukup untuk bangunan.



Gambar, 7. Analisis Terhadap Matahari  
Sumber : Penulis, 2022

Untuk mengatasi cahaya matahari yang berlebih maka dilakukan adalah:

1. Meletakkan vegetasi di area tapak dapat mengurangi intensitas cahaya yang masuk secara langsung pada bangunan
2. Menyesuaikan arah hadap bangunan terhadap sinar matahari
3. Penggunaan material bangunan yang mudah

#### menyerap panas matahari



Gambar, 8. Antisipasi Terhadap Matahari  
Sumber : Penulis, 2022

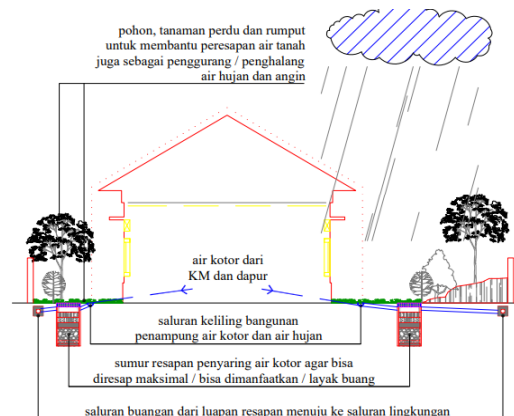
#### g. Hujan

Dasar pertimbangan sebagai berikut :

1. Antisipasi terhadap air hujan yang masuk kedalam bangunan
2. Antisipasi genangan air hujan dengan pemanfaatan vegetasi untuk penyerapan air dan pengikat tanah

Maka antisipasi untuk mengatasi masalah hujan yaitu.

1. Membuat saluran buangan air hujan ke saluran drainase
2. Membuat lubang biopori
3. Membuat area hijau sebagai pemanfaatan vegetasi untuk penyerapan air dan pengikat tanah

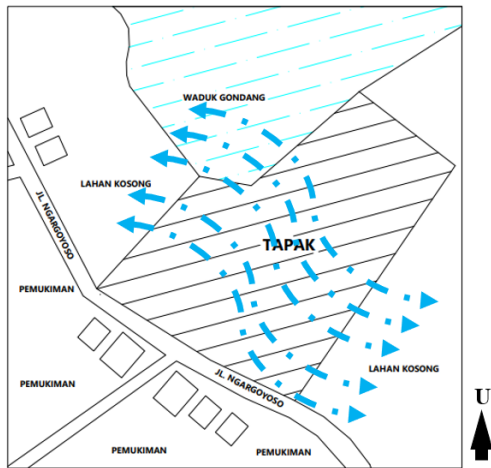


Gambar, 9. Antisipasi Terhadap Hujan  
Sumber : Penulis, 2022

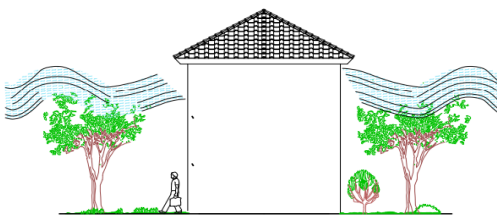
#### h. Angin

Dasar pertimbangan antisipasi terhadap angin:

1. Arah Angin
2. Pergerakan Angin



Gambar, 10. Analisis Terhadap Angin  
 Sumber : Penulis, 2022

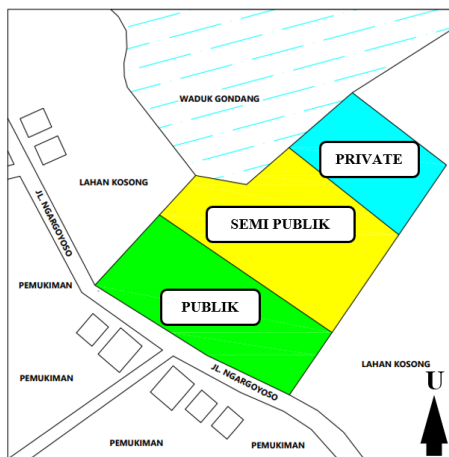


ANTISIPASI TERHADAP ANGIN KENCANG :  
 - Penanaman pohon perindang untuk menghalau / menyerap pergerakan angin kencang yang mengarah ke bangunan.  
 - Penanaman di zona datangnya angin kencang.  
 - Mengurangi penanaman pohon pohon tinggi.

Gambar, 11. Antisipasi Terhadap Angin  
 Sumber : Penulis, 2022

### B. Zonning

Konsep zonning bertujuan untuk membagi tapak ke dalam wilayah – wilayah kegiatan tertentu dengan fungsi supaya kelompok kegiatan lebih teratur atau berada ditempat yang sesuai. Zona dibagi menjadi 3 yaitu zona publik, zona semi publik, dan zona privat.



Gambar, 12. Konsep Zonning  
 Sumber : Penulis, 2022

### C. Besaran Ruang

Rekapitulasi Besaran Ruang :

Pengelola Wisata	= 293 m <sup>2</sup>
Pasar Buah	= 1.959 m <sup>2</sup>
Restoran Kuliner	= 2.939 m <sup>2</sup>
Waterboom	= 2.318 m <sup>2</sup>
Wahana Speed Boat	= 441 m <sup>2</sup>
Garden Park	= 1062 m <sup>2</sup>
Parkir	= 5.850 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Total</b>	<b>= 14.862 m<sup>2</sup></b>

Lokasi tapak berada di Jl. Ngargoyoso, Jenggrik, Ganten, Kerjo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah dengan luas 17.000 m<sup>2</sup>. Berdasarkan persyaratan peruntukan regulasi setiap bangunan campuran diatur menurut status induknya ditambah status tambahannya yang kemudian menyesuaikan status induknya, dalam pengembangan kawasan wisata di Waduk Gondang Karanganyar. Setiap bangunan dan jasa yaitu maksimal KDB yaitu 60%, maka dari itu KDB tidak boleh melebihi 60%. KDB dipilih 40% dan KDH 60%.

KDB : 40% dari Total Luas Tapak

$$: 40\% \times 17.000 \text{ m}^2$$

$$: 6800 \text{ m}^2$$

KDH : 60% dari Total Luas Tapak

$$: 60\% \times 17.000 \text{ m}^2$$

$$: 10.200 \text{ m}^2$$

KLB : Luas Bangunan (tanpa parkir & garden park) : KDB

$$: 14.862 - 6.912 \text{ m}^2 : 6800 \text{ m}^2$$

$$: 7.950 \text{ m}^2 : 6800 \text{ m}^2$$

$$: 1,16 \text{ m}^2 \text{ (dibulatkan menjadi 2 lantai)}$$



#### D. Hasil Desain

Dari Hasil Semua Analisis, maka disusunlah desain pengembangan kawasan wisata di Waduk Gondang Karanganyar.



Gambar, 13. Site Plan  
Sumber : Penulis, 2022



Gambar, 14. Tampak Bangunan  
Sumber : Penulis, 2022



Gambar, 15. Perspektif Bangunan  
Sumber : Penulis, 2022

#### V. KESIMPULAN/RINGKASAN

Berdasarkan analisis data melalui survey, wawancara, dan literatur dihasilkan rancangan Pengembangan Kawasan Wisata di Waduk Gondang Karanganyar. Dapat disimpulkan, keberadaan Pengembangan Kawasan Wisata Di Waduk Gondang Karanganyar, merupakan salah satu alternatif pilihan fasilitas yang cukup untuk memenuhi tuntutan kebutuhan saat ini dan dapat sebagai pendapatan bagi masyarakat daerah Waduk Gondang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, 2011, Pengembangan (Development), fungsi operasional kedua dari manajemen
- Nadler Hardjana, 2011:11, pengembangan, kegiatan kegiatan belajar yang diadakan dalam jangka waktu
- Barreto dan Gantari, 2015:34, Pengembangan pariwisata, mengembangkan atau memajukan objek wisata
- Kurniawan, 2015, unsur-unsur pengembangan pariwisata, Atraksi, transportasi, Akomodasi, fasilitas dan pelayanan



Eka Apridayanti, (2008), Definisi Waduk  
[https://www.e-jurnal.com/2013/12/  
pengertian-waduk.html](https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-waduk.html)

Kompas, 2019, Peresmian Waduk Godang  
Karanganyar oleh Jokowi  
[https://regional.kompas.com/read/2019/05  
/02/11531911/resmikanbendungan-  
gondang-di-karanganyar-jokowi-ke-  
depan-untuk-tempat](https://regional.kompas.com/read/2019/05/02/11531911/resmikanbendungan-gondang-di-karanganyar-jokowi-ke-depan-untuk-tempat)

Suwantoro (2004:2), istilah pariwisata  
berhubungan pariwisata berhubungan erat  
dengan pengertian perjalanan wisata

Green building Council 1994, Leadership in  
Energy and Environmental Design (LEED)

Undang-undang, 2009, Nomor 10 Tahun tentang  
Kepariwisata Bab 1 Pasal 1